

Peter Lynch-Invest In What You Know

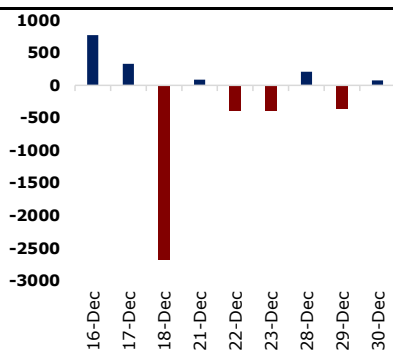
JCI Statistic

Last Spot	5,979.07
1D change (%)	(0.95)
1M change (%)	6.53
1Y change (%)	(5.09)
52W High	6,348.53
52W Low	3,911.72
Volume (bn)	17.03
Value (bn)	12,067.96
PER (TTM)	28.13
PBV (TTM)	1.57
ROE (TTM)	14.16
GIDN10YR Index	5.89

Economic Indicators

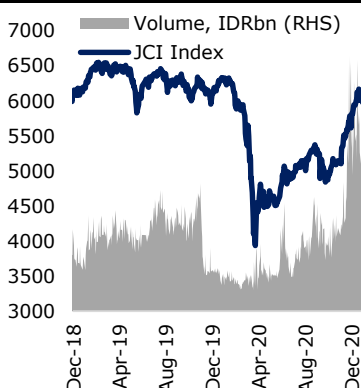
GDP Growth 3Q20 YoY (%)	-3.49
GDP Nominal 3Q20 (IDR Tn)	3,894.7
CPI Nov. 2020 YoY (%)	1.59
Trade Bal. Oct 2020 (USD Bn)	3.61
BI 7-day RR Rate Nov. (%)	3.75
M2 August 2020 (IDR Tn)	6,726.1
Third Party Fund Aug YoY (%)	11.64
Banking Loan Aug. YoY (%)	1.04
Reserves September (USD Bn)	135.15

Daily Foreign Net Flow (IDR Bn)



Source: Bloomberg, HP

JCI Performance



Source: Bloomberg, HP

Macro Wrap

Inflasi 2021 bakal Lebih Tinggi

Inflasi pada akhir tahun 2020 berdasarkan perkiraan para ekonom dari konsensus Bloomberg rata-rata tercatat sebesar 1,63 persen secara tahunan atau year on year (yoy).dorongan kenaikan inflasi diakibatkan adanya mulai tumbuhnya permintaan barang dan jasa. Diharapkan vaksin selesai didistribusi akhir semester 1 sehingga inflasi bisa paling tidak 3 persen. Inflasi pada 2021 diharapkan tidak terlalu signifikan (Bisnis.com).

DKI Perpanjang PSBB Transisi Hingga 17 Januari 2021

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta kembali memperpanjang PSBB Transisi hingga 17 Januari 2021. Kebijakan itu tertuang dalam Keputusan Gubernur (Kepgub) Nomor 1295 Tahun 2020, PSBB Transisi kali ini fokus Pemprov DKI untuk menekan penambahan kasus yang diakibatkan libur Natal dan Tahun Baru 2021. Per 2 Januari 2021, kasus aktif di Jakarta mencapai 15.471 kasus, meningkat 18 % dari 2 pekan sebelumnya yakni 13.066 kasus pada 20 Desember.(Bisnis.com)

Market Wrap

DJIA (+0.65%), S&P500 (+0.64%), Stoxx600 (-0.30%), DAX (-0.31%)

Indeks saham AS ditutup menguat pada Kamis (31/12), dengan dua indeks utama menetapkan rekor baru karena investor menilai pemerintah dan bank sentral bergerak secara agresif memberikan stimulus fiskal dan moneter. Walaupun hambatan di Senat AS atas stimulus masih terjadi dan belum menunjukkan kepastian, kemungkinan akan membatalkan proposal sampai setelah Presiden terpilih Joe Biden menjabat pada akhir Januari. Pemimpin Mayoritas Senat Mitch McConnell menentang tagihan DPR untuk meningkatkan cek dari \$ 600 menjadi \$ 2.000 per anggota keluarga.

Pada akhir perdagangan hari Rabu (30/12), IHSG ditutup melemah -0.95% ke level 5,979.1 Penutupan perdagangan diikuti aksi beli bersih investor asing sebesar Rp 76.7 Miliar. Secara sektoral pergerakan IHSG ditekan oleh infrastruktur (-2.49%) dan Industri dasar dan kimia (-2.02%). Adapun saham-saham big cap yang menjadi penekan indeks yaitu TLKM (-3.22%), TPIA (-2.94%), dan BMRI (-1.56%). Nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS menguat 0.57% di level Rp 14,050 /USD.

Industry and Sector

- Utilisasi Produksi Keramik Nasional Tahun ini Bisa Capai Titik Tertinggi
- KPPU Merestui Network dan Spectrum Sharing

Stock News

- PGAS (-4.06%) Terancam Bayar Sengketa Pajak Rp 3,06 Triliun
- BBTN (-2.54%) Guyur Subsidi Bunga KPR Rp 2,49 T Hingga Akhir 2020
- AGII (+6.51%) Berencana Akuisisi Aset Pabrik Gas Samator
- META (-0.88%) Proyeksikan Pendapatan di 2021 Berpotensi Tumbuh 50%

Technical View & Key Calls

IHSG. Support: 5960, Resistance: 6000 / 6065

LSIP

Buy, Entry Level: 1375-1345; Target: 1550-1580; Stoploss : 1290

UNTR

Buy on Break, Entry Level: 26900-27000; Target: 28200-28475 / 30000-31000; Stoploss: 26600

Comparative Table

Indices	Last Price	1D%	1M%	3M%	Commodities	Last Price	1D%	1M%	3M%
Dow Jones	30606.48	0.65%	2.62%	10.03%	Bloomberg Commodity	78.05	0.60%	4.70%	11.11%
S&P 500	3756.07	0.64%	2.56%	11.10%	Nymex Oil	48.44	-0.16%	4.71%	30.74%
DAX	13718.78	-0.31%	3.22%	7.51%	Brent Crude	51.77	-0.06%	5.12%	31.83%
Nikkei 225	27444.17	-0.45%	3.82%	18.37%	CPO Rotterdam				
Kospi	2873.47	1.88%	10.89%	23.44%	CPO Malaysia	3891.00	0.34%	12.82%	37.06%
Hang Seng	27231.13	0.31%	2.50%	16.08%	Soybean CBT	1,315.25	0.88%	12.56%	28.51%
Straits Times	2843.81	-0.89%	1.06%	13.72%	Rubber Tocom	268.80	0.41%	7.31%	20.32%
Shanghai	3473.07	1.72%	0.61%	7.92%	Nickel Spot	16,553.50	-0.99%	3.56%	14.32%
S&P/ASX 200	6634.20	0.72%	0.69%	12.96%	Nickel Inventory	246708.00	0.24%	2.09%	4.37%
IHSG	5979.07	-0.95%	6.53%	22.77%	Tin Spot	20,544.50	-0.01%	10.21%	17.74%
LQ-45	934.89	-1.13%	5.87%	26.82%	Tin Inventory	1890.00	0.00%	-51.29%	-65.98%
EIDO	23.42	0.47%	3.08%	34.52%	Newcastle Coal	80.50	-1.35%	14.51%	37.37%
Vix Index	22.75	-0.09%	9.53%	-14.79%	Gold	1913.27	0.77%	4.05%	0.71%

Currency	Last Price	1D%	1M%	3M%	Bond Yield	14700	0%	1%	-2%
USD-IDR	14050.00	0.57%	0.50%	5.91%	US 10 Year	0.91	0.00%	-1.38%	34.81%
EUR-USD	1.23	0.30%	1.08%	3.98%	ID 10 Year	5.89	-1.21%	-4.74%	-15.46%
USD-JPY	103.23	-0.03%	0.91%	2.44%	ID 30 Year	6.98	0.45%	-2.95%	-6.59%

Source: Bloomberg, HP

Technical View & Key Calls

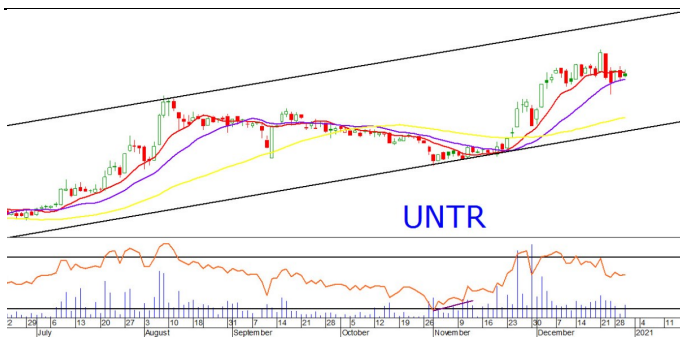
Stock Key Calls – LSIP



Overview
 LSIP mempertahankan break out pola Parallel Channel-nya dengan bertahan di atas Support upper channel & MA10, menjadikan level 1300 sebagai Support terdekat saat ini. Potensi penguatan terbuka sampai 1550-1580. Average Up sebaiknya dilakukan di atas 1400.

Rekomendasi
 Buy, Entry Level: 1375-1345; Target: 1550-1580; Stoploss : 1290

Stock Key Calls – UNTR



Overview
 Buy On Break UNTR ketika mampu akhiri konsolidasi ini dengan ditutup di atas MA10 / 26900. Target pertama adalah level previous High terdekat di range 28200-28475, disusul area upper channel di sekitar 30000-31000.

Rekomendasi
 Buy On Break, Entry Level: 26900-27000; Target: 28200-28475 / 30000-31000; Stoploss: 26600

Stock Key Calls – LQ45



Overview
 LQ45 masih dalam rangka menguji Support upper channel & MA20 di sekitar 934-930. Kenaikan di atas Resistance MA10 / 955 baru akan membuka potensi penguatan selanjutnya kembali menuju level previous High 977, disusul Resistance jk.panjang 1025; atau Target dari pola Parallel Channel (blue) di bilangan 1050.

Rekomendasi
 Speculative Buy, Support: 934-930; Resistance : 977 / 1000 / 1025-1050.

Mohon Perhatikan Disclaimer Di Akhir Publikasi Ini

Industry and Sector

Utilisasi Produksi Keramik Nasional Tahun ini Bisa Capai Titik Tertinggi

Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (Asaki) menyongsong tahun 2021 dengan rasa optimis, utilisasi produksi mencapai 70% di semester I 2021 dan berpotensi menjadi 75% di semester II 2021 mendatang. Targetnya, volume produksi keramik nasional bisa mencapai 390 juta m² - 400 juta m² pada sepanjang tahun 2021, naik dari total produksi nasional tahun 2020 yang hanya mencapai sekitar 300 juta m². (kontan.co.id)

KPPU Merestui Network dan Spectrum Sharing

Saat ini Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) Sektor Pos Telekomunikasi dan Penyiaran masih digodok. Di aturan turunan UU Cipta Kerja itu, pemerintah mengatur mengenai network sharing dan spectrum sharing penerapan teknologi 5G. KPPU mendukung rencana tersebut, Asalkan kerjasama network dan spectrum frekuensi ini tidak mengarah kepada unsur kepemilikan, unsur penguasaan aset atau persekongkolan alat produksi dan strategi pemasaran. (kontan.co.id)

Stocks News

PGAS (-4.06%) Terancam Bayar Sengketa Pajak Rp 3,06 Triliun

PGAS berpotensi membayar pokok sengketa pajak senilai Rp 3,06 triliun ditambah denda lantaran Mahkamah Agung (MA) mengabulkan peninjauan kembali yang diajukan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) tahun 2019 silam. Terhadap hal tersebut, PGAS juga belum membentuk pencadangan dalam laporan keuangan per 30 September 2020. Alasannya, pada saat penyusunan laporan keuangan 30 September 2020, PGAS masih memiliki keyakinan dapat memenangkan perkara tersebut. (kontan.co.id)

BBTN (-2.54%) Guyur Subsidi Bunga KPR Rp 2,49 T Hingga Akhir 2020

PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN) telah merealisasikan penyaluran subsidi bunga KPR sebesar Rp 2,498 triliun kepada 1,2 juta debitur sampai dengan Desember 2020. Realisasi tersebut sudah mencapai 96% dari dana subsidi yang diberikan Kementerian Keuangan untuk disalurkan kepada debitur yang memenuhi persyaratan. Sisanya akan dilakukan secara bertahap mulai awal tahun ini. Perusahaan mencatat dari total Rp 2,6 triliun yang diberikan pemerintah untuk subsidi bunga sesuai PMK 138/2020, untuk disalurkan kepada 1.249.476 debitur dengan nilai Rp 2,498 triliun, sisanya dana subsidi akan kami kebut pada awal tahun 2021 secara bertahap. Menurut Nixon, secara rinci jumlah tersebut telah disalurkan kepada 1.130.891 debitur KPR Konvensional dengan nilai pencairan sekitar Rp 2,175 triliun dan 62 debitur UMKM dengan realisasi pencairan sebesar Rp 578,134 juta dan diberikan juga kepada 118.523 debitur KPR Syariah dengan nilai pencairan Rp 322,144 miliar. (cnbcindonesia.com)

AGII (+6.51%) Berencana Akuisisi Aset Pabrik Gas Samator

AGII berencana melaksanakan transaksi jual beli aset tetap dan transaksi sewa menyewa tanah dan bangunan pada dua unit bisnis yang dimiliki oleh PT Samator yang saat ini merupakan pemegang saham utama di AGII. Total nilai transaksi tersebut mencapai Rp 683,396 miliar. Dengan dilaksanakannya transaksi ini, maka bisnis gas industri AGII diharapkan dapat dikelola dengan struktur yang lebih efisien, biaya yang lebih rendah, dan pasokan gas yang lebih berkelanjutan. Beberapa keuntungan yang juga akan timbul dengan dilaksanakannya transaksi ini adalah penambahan pangsa pasar bagi AGII serta pertumbuhan pendapatan maupun laba yang diharapkan akan lebih cepat. (kontan.co.id)

META (-0.88%) Proyeksikan Pendapatan di 2021 Berpotensi Tumbuh 50%

META telah memproyeksikan pendapatan di 2021 bisa tumbuh 50% yoy karena rampungnya dua proyek META di sektor energi dan jalan tol di 2020. Adapun dua proyek ini dipastikan memberikan kontribusi positif ke pendapatan META di sepanjang tahun ini. Sebagai informasi, di 2020 META merampungkan dua proyeknya yakni jalan tol Pettarani di Makasar dan proyek di sektor energi terbarukan yakni PLTA di Sumatera Utara. Kontribusi jalan tol saat ini adalah Rp 61 miliar, diharapkan jika Pettarani telah penuh beroperasi akan memberikan kontribusi sebesar Rp 186 miliar sehingga kontribusi jalan tol akan naik sebesar 200%. Kontribusi yang diberikan sektor energi terbarukan saat ini adalah sebesar Rp 9 miliar, dengan akan beroperasinya PLTA Lau Gunung diharapkan kontribusi meningkat menjadi Rp67 miliar. (kontan.co.id)

Corporate Action								
Code	Type	OS:NS	Rp	Cum	Ex	Record	Pay	Trade
TOWR	Cash Dividend		6.00	15-Dec-20	16-Dec-20	17-Dec-20	22-Dec-20	
MFMI	Cash Dividend		53.00	14-Dec-20	15-Dec-20	16-Dec-20	29-Dec-20	
AMRT	Cash Dividend		6.03	11-Dec-20	14-Dec-20	15-Dec-20	22-Dec-20	
GEMS	Cash Dividend		48.20	11-Dec-20	14-Dec-20	15-Dec-20	22-Dec-20	

Economic Calendar								
Date	Country	Event	Survey	Actual	Prior	Revised		
12/30/2020 20:30	US	Advance Goods Trade Balance	Nov	-\$81.5b	-\$84.8b	-\$80.3b	-\$80.4b	
12/30/2020 20:30	US	Retail Inventories MoM	Nov	--	0.007	0.008	0.009	
12/30/2020 20:30	US	Wholesale Inventories MoM	Nov P	0.006	-0.001	0.011	0.012	
12/30/2020 21:45	US	MNI Chicago PMI	Dec	56.3	59.5	58.2	--	
12/30/2020 22:00	US	Pending Home Sales MoM	Nov	0	-0.026	-0.011	-0.009	
12/30/2020 22:00	US	Pending Home Sales NSA YoY	Nov	0.21	0.16	0.195	0.197	
12/31/2020 08:00	CH	Composite PMI	Dec	--	55.1	55.7	--	
12/31/2020 08:00	CH	Manufacturing PMI	Dec	52	51.9	52.1	--	
12/31/2020 08:00	CH	Non-manufacturing PMI	Dec	56.3	55.7	56.4	--	
12/31/2020 20:30	US	Initial Jobless Claims	26-Dec	835k	787k	803k	806k	
12/31/2020 20:30	US	Continuing Claims	19-Dec	5370k	5219k	5337k	5322k	
12/31/2020 21:45	US	Bloomberg Consumer Comfort	27-Dec	--	44.6	47	--	
01/04/2021 07:30	ID	Markit Indonesia PMI Mfg	Dec	--	--	50.6	--	
01/04/2021 08:45	CH	Caixin China PMI Mfg	Dec	54.7	--	54.9	--	
01/04/2021 11:00	ID	CPI Core YoY	Dec	0.0167	--	0.0167	--	
01/04/2021 11:00	ID	CPI NSA MoM	Dec	0.0037	--	0.0028	--	
01/04/2021 11:00	ID	CPI YoY	Dec	0.0161	--	0.0159	--	
01/04/2021 16:00	EC	Markit Eurozone Manufacturing PMI	Dec F	55.5	--	55.5	--	
01/04/2021 21:45	US	Markit US Manufacturing PMI	Dec F	56.3	--	56.5	--	
01/04/2021 22:00	US	Construction Spending MoM	Nov	0.01	--	0.013	--	
01/04/2021 01/08	ID	Danareksa Consumer Confidence	Dec	--	--	78	--	

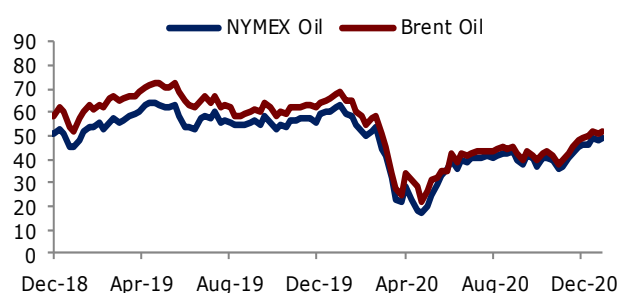
Charts

Bloomberg Commodity Index



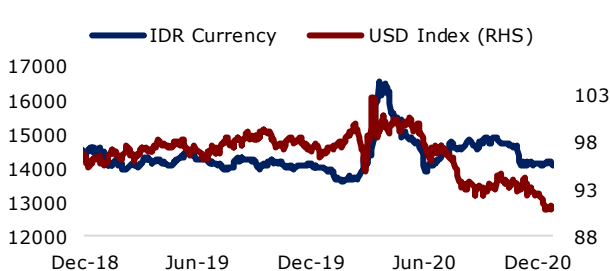
Source: Bloomberg, HP

Oil Price



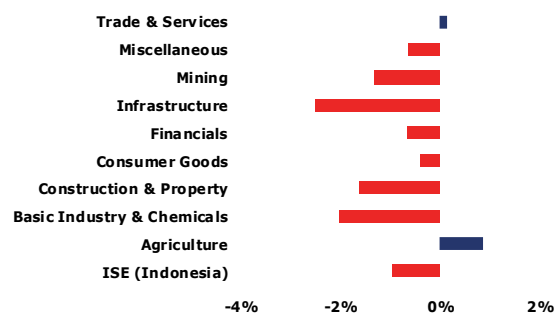
Source: Bloomberg, HP

IDR Currency



Source: Bloomberg, HP

Daily Sector Performance



Source: Bloomberg, HP

DISCLAIMER:

Laporan ini diterbitkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas, anggota Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan ini dan akses elektronik apa pun di dalamnya dibatasi dan dimaksudkan hanya untuk klien, entitas terkait, dan digunakan oleh penerima yang dialamatkan oleh PT Henan Putihrai Sekuritas.

Laporan ini dapat berisi informasi rahasia dan/atau hak khusus secara hukum. Laporan ini tidak direproduksi, disalin, atau disediakan untuk pihak lain. Dalam keadaan apa pun laporan ini tidak dianggap sebagai penawaran penjualan atau permintaan pembelian efek. Setiap rekomendasi di laporan ini mungkin tidak tepat untuk semua investor. Dalam mempertimbangkan setiap jenis investasi, Anda harus membuat penilaian mandiri dan mencari nasihat keuangan dan hukum yang profesional. Meskipun informasi dalam dokumen ini diperoleh dari sumber yang dapat dipercaya, keakuratan dan kelengkapannya tidak dapat dijamin. PT Henan Putihrai Sekuritas secara khusus menyangkal semua kewajiban atas kerugian langsung atau tidak langsung, konsekuensi atas hilangnya keuntungan yang ditimbulkan oleh Anda atau pihak ketiga, yang mungkin timbul dari ketergantungan pada laporan ini atau atas faktor keandalan, akurasi, kelengkapan atau ketepatan waktu.

Jika Anda bukan penerima yang dituju atau telah menerima informasi ini secara tidak sengaja, harap segera memberitahukan kepada kami. Jika Anda bukan penerima yang dituju, setiap penggunaan, ketergantungan pada, referensi, pengungkapan, perubahan atau penyalinan dan/atau distribusi informasi yang terkandung untuk tujuan apa pun sangat dilarang dan mungkin melanggar hukum. PT Henan Putihrai Sekuritas tidak akan bertanggung jawab atas setiap kehilangan dan/atau kerusakan yang disebabkan oleh virus yang ditransmisikan oleh laporan ini atau lampirannya, atau untuk pengiriman informasi secara tepat dan lengkap, atau untuk setiap keterlambatan dalam penerimaannya. Seluruh hak cipta dimiliki oleh PT Henan Putihrai Sekuritas. Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi nomor (+62 21) 520 6464.